## 3.7 Encapsulation (Setter – Getter)

Encapsulation, atau penggunaan metode *setter* dan *getter*, adalah salah satu konsep dalam OOP yang bertujuan untuk melindungi perubahan nilai dari properti di dalam suatu kelas. Properti tersebut tidak dapat diakses secara langsung setelah objek dibuat. Dengan istilah 'proteksi', kita mengatur properti tersebut agar memiliki hak akses *private*. Hal ini memastikan bahwa nilai properti hanya dapat dimodifikasi atau diambil melalui metode yang telah ditentukan, seperti *setter* dan *getter*. Untuk memperjelas konsep ini, perhatikan kode berikut:

1. Buatlah file dengan nama Encapsulation.php di dalam folder "oop" dan isi file tersebut dengan kode sesuai yang ditunjukkan pada gambar berikut.

```
class Kendaraan {
    private string $merek;
}

$honda_pcx160 = new Kendaraan();

$honda_pcx160->merek = 'Honda PCX160';
print_r($honda_pcx160->merek);

?>
```

Gambar di atas menunjukkan bahwa kita telah membuat sebuah kelas dengan nama Kendaraan, yang memiliki atribut merek dengan tipe data string dan diberikan hak akses private. Selanjutnya, kita membuat objek dengan nama 'Honda PCX160' dan mengisi nilai atribut merek dari kelas Kendaraan tersebut melalui proses assignment.

2. Kemudian tampilkan di browser untuk menampilkan attribute merek pada visibility private seperti gambar berikut.



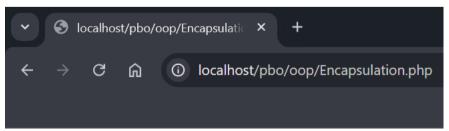
Fatal error: Uncaught Error: Cannot access private property Kendaraan::Smerek in C:\laragon\www\pbo\oop\Encapsulation.php:8 Stack trace: #0 {main} thrown in C:\laragon\www\pbo\oop\Encapsulation.php on line 8

Gambar tersebut menunjukkan adanya kesalahan. Hal ini terjadi karena attribute "merek" bersifat private, sehingga tidak bisa untuk mengisi attribute "merek" secara langsung. Untuk dapat mengakses attribute tersebut kita harus membuat setter dan getter untuk attribute "merek".

3. Selanjutnya buat metode setter dan getter untuk mengakses attribute "merek"

Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa kita telah menambahkan setter dan getter pada class "Kendaraan" dengan tujuan agar property yang memiliki access modifier protected maupun private dapat diakses oleh pengguna. Setter berfungsi untuk mengubah nilai dari property secara terkendali, sedangkan getter digunakan untuk mengambil nilai dari property tersebut. Penambahan metode ini memungkinkan akses ke property yang bersifat terbatas tanpa melanggar prinsip enkapsulasi, sehingga data tetap aman dan hanya melalui metode yang disediakan.

4. Terakhir tampilkan kembali di browser untuk menampilkan attribute merek pada visibility private dengan menggunakan methode setter dan getter.



Honda PCX160

Gambar di atas merupakan hasil dari penerapan ecapsulation pada attribute

"merek" dengan menggunakan metode setter dan getter. Penerapan ini dilakukan untuk memungkinkan akses langsung pada attribute dengan ketentuan akses yang terbatas.